



ENHANCING BRANDING AND WASTE MANAGEMENT EDUCATION: ASSISTANCE FOR RECYCLING COMPANIES THROUGH DIGITAL MARKETING MANAGEMENT

PENINGKATAN BRANDING DAN EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH: PENDAMPINGAN BAGI PERUSAHAAN DAUR ULANG MELALUI MANAJEMEN PEMASARAN DIGITAL

Rahma Wahdiniwati¹, Ariya Rangga Nugraha², Taruna Wijaya³, Muhammad Raihan⁴,
Dias Restuyali Rizqi⁵, Devan Raditya Pratama⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia

E-mail: rahma@email.unikom.ac.id¹, ariya.21222096@mahasiswa.unikom.ac.id²,
taruna.21222116@mahasiswa.unikom.ac.id³, raihan.21222258@mahasiswa.unikom.ac.id⁴,
dias.21222075@mahasiswa.unikom.ac.id⁵, devan.21222100@mahasiswa.unikom.ac.id⁶

ARTICLE INFO

Correspondent

Rahma Wahdiniwati
rahma@email.unikom.ac.id

Key words:

*branding strategy, waste
management education,
digital mentoring, recycling
company, social media,
environmental awareness,
recycling*

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 307 – 312

ABSTRACT

One of the major contributors to environmental pollution is waste. Therefore, community service which is incorporated in the Tri Dharma of higher education must be carried out. Because, the community still needs campus contributions to solve the problems that arise. One of the problems that develops in the community is the lack of branding strategies and the lack of waste management education for the community. This activity aims to help people realize the benefits of proper waste management and the function of recycling. The methods used include creating educational content, interviewing the owner and optimizing social media. The results of the activity showed an increase in the company's visibility, educated the community on the importance of protecting the environment, and increased customer growth. Community involvement in waste grouping, sorting and marketing activities increased rapidly. There was an increase in the amount of waste that had been recycled and a reduction in waste that previously ended up in landfill. Thus, a digital-based branding strategy can be an effective solution for recycling companies to increase competitiveness and environmental awareness in the community.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Rahma Wahdiniwaty <i>rahma@email.unikom.ac.id</i> Kata kunci: strategi <i>branding</i>, edukasi pengelolaan sampah, pendampingan digital, perusahaan daur ulang, media sosial, kesadaran lingkungan, daur ulang Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 307 – 312	Salah satu kontributor pencemaran lingkungan yang cukup besar adalah sampah. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat yang tergabung dalam Tri Darma perguruan tinggi harus dilakukan. Sebab, masyarakat masih membutuhkan kontribusi kampus untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul. Salah satu permasalahan yang berkembang di masyarakat adalah kurangnya strategi branding dan minimnya edukasi pengelolaan sampah bagi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menyadari manfaatnya pengolahan limbah yang tepat dan fungsi dari daur ulang. Metode yang digunakan antara lain dengan membuat konten edukasi, wawancara dengan pemilik dan mengoptimalkan media sosial. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan visibilitas perusahaan, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, dan meningkatkan pertumbuhan pelanggan. Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas pengelompokan, penyortiran, dan pemasaran sampah bertambah pesat. Ada kenaikan jumlah sampah yang telah didaur ulang dan pengurangan sampah yang sebelumnya berakhir di TPA. Dengan demikian, strategi branding berbasis digital dapat menjadi solusi yang efektif bagi perusahaan daur ulang untuk meningkatkan daya saing dan kesadaran lingkungan di masyarakat. Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Seiring dengan lahirnya era digital, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan efek yang sangat relevan terhadap beragam sudut pandang kehidupan masyarakat. Salah satu isu yang masih menjadi perbincangan tengah saat ini yaitu masalah sampah di Indonesia. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi, jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan, termasuk sampah organik dan anorganik, terus meningkat.

Jenis sampah yang dihasilkan dapat digolongkan menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik memiliki sifat yang sulit terurai oleh proses alam sehingga dapat mencemari lingkungan. Sampah anorganik seperti plastik, kaca, logam, dan karet merupakan sampah yang sangat sederhana, akan tetapi banyak dihasilkan oleh masyarakat. Jika tidak dikelola dengan tepat, sampah dapat memberikan dampak negatif terhadap alam dan kesehatan masyarakat.

Pengelolaan sampah yang tepat dan efisien menjadi hambatan utama yang ditemui masyarakat di masa modern saat ini. Tujuan utama pengelolaan sampah adalah untuk memelihara kebugaran masyarakat, menjaga keadaan ekosistem, dan mengonversi limbah menjadi aset yang dapat menambah pemasukan dalam tahap awal kehidupan yang baru. Sampah adalah material yang tersisa setelah proses konsumsi berakhir. Untuk mengatasi masalah ini, Indonesia telah membentuk Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (National Waste Management Information

System/NWMIS) untuk mengelola data sampah kota dan pengelolaan sampah serupa di seluruh provinsi, kabupaten, dan kotamadya di Indonesia.

Efek samping dari pengelolaan sampah yang tidak efisien termasuk polusi tanah, air, dan udara, membuat lingkungan menjadi tercemar, menimbulkan bau tidak sedap (Mutiarra, Laila, & Azima, 2021), serta menjadi sumber penyakit. Sampah plastik di lautan berubah menjadi polutan plastik mikro, yang dapat mencemari ekosistem laut dan menjadi makanan ikan (Tiandho, et al., 2021). Selain itu, sampah plastik membutuhkan waktu hingga 400 tahun untuk terurai. Jika dibakar untuk mempercepat penghancurannya, justru akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi fertilitas (Maslamah, Agustina, & Nurozi, 2021)

Dengan demikian, pengelolaan sampah yang tepat sangat penting agar dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan dapat diminimalisir. Upaya dalam mengelola sampah dengan bijak tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi peluang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk kata-kata, grafik, dan gambar. Data kualitatif yang digunakan dapat berupa hasil wawancara, penyebaran kuesioner, dan catatan-catatan di lapangan. Peneliti ini mengambil lokasi di UMKM Lingkar Hijau. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti kemudian mengolah data tersebut dengan menggunakan penilaian deskriptif (kualitatif). Penilaian deskriptif (kualitatif) melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang kondisi populasi saat ini.

Ada dua sumber data: data sekunder dan data primer. Data primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Data sekunder adalah data yang hanya digunakan untuk mendukung data primer.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM daur ulang Lintas Hijau yang membutuhkan pendampingan dalam strategi branding dan edukasi pengelolaan sampah. Responden terdiri dari pemilik perusahaan, karyawan, serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam program edukasi dan pendampingan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya adalah hasil dari analisis data tentang bagaimana citra merek dan pengalaman konsumen mempengaruhi keputusan pembelian lanjutan:

Pembuatan Konten Edukasi dan Wawancara dengan Pemilik

Pembuatan konten edukasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar serta manfaat daur ulang. Konten yang dikembangkan, seperti artikel, infografis, video pendek, dan reels, mendapatkan respons positif dari audiens. Hal ini terlihat dari meningkatnya interaksi di media sosial, termasuk jumlah tayangan, komentar, dan pembagian konten oleh pengguna.

Wawancara dengan pemilik perusahaan daur ulang memberikan wawasan mendalam mengenai perjalanan bisnis, tantangan yang dihadapi, serta dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Dokumentasi wawancara dalam berbagai format, seperti video, podcast, dan artikel naratif, membantu meningkatkan transparansi serta memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang berkontribusi bagi lingkungan.



Gambar 1. Pembuatan Konten

Pembuatan Logo Lingkar Hijau



Gambar 2. Pembuatan Logo Lingkar Hijau

Proses pembuatan logo perusahaan menghasilkan identitas visual yang lebih profesional dan mudah dikenali oleh masyarakat. Melalui riset dan diskusi dengan pemilik perusahaan, logo yang dikembangkan berhasil mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan, lingkungan, dan daur ulang. Desain akhir yang dipilih menunjukkan elemen grafis yang kuat dengan kombinasi warna yang mencerminkan ekologi dan inovasi.

Dengan adanya logo yang kuat, perusahaan lebih mudah membangun branding yang konsisten di berbagai platform, baik media sosial maupun materi pemasaran lainnya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan daya tarik perusahaan di mata calon pelanggan dan mitra bisnis.

Pembuatan Website Perusahaan



Gambar 3. Pembuatan Website

Pembuatan website perusahaan Lingkar Hijau memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan visibilitas dan kredibilitas perusahaan. Website yang dirancang berfungsi sebagai pusat informasi utama yang menampilkan identitas perusahaan, layanan yang ditawarkan, serta proyek-proyek yang telah dilakukan.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan website ini antara lain:

1. **Meningkatkan Citra Perusahaan:** Website memberikan kesan profesional dan terpercaya bagi pelanggan serta mitra bisnis.
2. **Menyediakan Informasi yang Terstruktur:** Pengunjung dapat dengan mudah memahami visi, misi, sejarah, serta pencapaian perusahaan melalui tampilan yang sistematis.
3. **Menampilkan Layanan dan Proyek:** Detail mengenai layanan dan proyek yang telah dikerjakan disajikan secara transparan, meningkatkan potensi kerja sama dengan pihak lain.
4. **Meningkatkan Jangkauan dan Peluang Kerja Sama:** Dengan optimasi SEO, website lebih mudah ditemukan di mesin pencari, sehingga menjangkau lebih banyak calon pelanggan dan mitra.

Sebagai Sarana Publikasi dan Edukasi: Blog dan artikel yang dipublikasikan dalam website berperan dalam edukasi masyarakat mengenai lingkungan serta memberikan wawasan terbaru mengenai inovasi daur ulang.

SIMPULAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era digital, pengelolaan sampah menjadi tantangan utama yang dihadapi masyarakat Indonesia. Produksi sampah yang terus meningkat, baik organik maupun anorganik, berdampak negatif terhadap alam dan kesehatan masyarakat jika tidak dikelola dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang efektif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di UMKM daur ulang Lintas Hijau dengan tujuan memberikan pendampingan dalam strategi branding dan edukasi pengelolaan sampah. Peneliti menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan.

Responden penelitian terdiri dari pemilik perusahaan, karyawan, serta masyarakat yang terlibat dalam program edukasi dan pendampingan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi branding melalui pembuatan konten edukasi, wawancara dengan pemilik, pembuatan logo, serta pengembangan website memberikan dampak positif terhadap citra perusahaan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Konten edukasi yang disebarluaskan melalui berbagai media berhasil meningkatkan interaksi dan kesadaran publik terhadap pentingnya daur ulang. Wawancara dengan pemilik perusahaan memberikan wawasan mengenai tantangan bisnis dan dampak sosial yang dihasilkan.

Selain itu, pembuatan logo perusahaan Lingkaran Hijau menghasilkan identitas visual yang lebih profesional dan mudah dikenali, sehingga memperkuat branding di berbagai platform. Pembuatan website perusahaan juga memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan visibilitas, kredibilitas, dan potensi kerja sama dengan pihak lain.

Dengan demikian, penerapan strategi branding yang tepat dapat membantu UMKM daur ulang dalam meningkatkan daya tarik perusahaan, membangun citra yang kuat, serta memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., & Athallah, N. K. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3.
- Joleha, Elianora, Fitri, K., Ichsanuddin, M., & Anjeri, W. M. (2023). Mewujudkan masyarakat peduli sampah melalui bank sampah: Aksi nyata untuk bumi yang lebih hijau. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 644-655.
- Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. (2021). Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di Sdn Krawitan Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab*, 372-382.
- Mutiara, S., Laila, S. N., & Azima, M. F. (2021, Agustus). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Barang. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 308 - 313.
- Rusdiono, Zhan, F. F., Jalius, A. A., & Shadrina, D. N. (2023, September). Community-Based Waste Management: Pengelolaan Sampah Plastik Kepada Masyarakat Desa Punggur Kecil Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.
- Sulistiyan, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 1.
- Tiandho, Y., Aldila, H., Widyaningrum, Y., Kusmita, T., Indriawati, A., Kurniawan, W., & Afriani, F. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Berbagai Kreasi Daur Ulang Bagi Masyarakat Desa Penyak. *Journal of Appropriate Tehnology For Community Services*, 2(2), 60-69.